

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
Laporan Keuangan

**Pada dan untuk Periode Enam Bulan yang
berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021**

(Mata Uang Indonesia)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 45



PT. TOBA SURIMI INDUSTRIES

Office : Komplek Cemara Asri Blok C6, No. 12, Sampali - Percut Sei Tuan, Deli Serdang
Medan, Indonesia.
Factory : Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis - Deli Serdang Telp. 62-61 6871022 Fax. 62-61 6871007
Email : marketing@tobasurimi.id, pt.tobasurimiindustries@gmail.com Website : www.tobasurimi.com
Medan 20371 - Sumatera Utara - Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
No. 002/TSI/VII/2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gindra Tardy
Alamat kantor : Jl. Pulau Pinang 2 KIM II, Deli Serdang
Alamat domisili : JL. KAPT. TANDEAN NO.4 MEDAN
sesuai KTP
Nomor telepon : 061-6871022
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries**
2. Laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries** telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT Toba Surimi Industries**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Juli 2022
Atas nama dan mewakili Direksi
PT Toba Surimi Industries



Gindra Tardy
Direktur Utama

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2g,h,4	33.565.750.167	20.662.476.796
Piutang usaha			
Pihak Ketiga – Net	2g,j,3,5	76.245.157.901	77.833.187.291
Pihak Berelasi	2g,j,3,5	108.000.000	-
Piutang lain-lain			
Pihak Ketiga	2j,3,6	607.361.242	343.246.770
Pihak Berelasi	2j,3,6	87.900.000	-
Persediaan	2k,7	139.870.569.688	101.266.287.741
Biaya dibayar dimuka	2l,8	570.083.580	436.539.996
Pajak dibayar dimuka	2t,11a	1.051.996.976	462.567.766
Uang muka pembelian			
Pihak Ketiga	9	10.308.891.197	10.290.538.021
Pihak Berelasi	9	<u>3.307.064.271</u>	<u>-</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>265.722.775.022</u>	<u>211.294.844.381</u>
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	2i,24	-	9.182.748.577
Aset tetap – net setelah dikurangi akumulasi penyusutan, Rp 92.903.956.850 dan Rp 88.501.140.237 tahun 31 Juni 2022 dan 2021	2m,n,3,10	66.116.887.548	67.859.556.166
Aset pajak tangguhan	2t	441.275.766	441.275.766
Aset hak guna usaha		<u>518.041.667</u>	<u>658.200.000</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>67.076.204.981</u>	<u>78.141.780.509</u>
JUMLAH ASET		<u>332.798.980.003</u>	<u>289.436.624.890</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,3		
Pihak ketiga	12	16.195.082.887	17.208.781.279
Pihak berelasi	2i,12,24	-	3.969.063.769
Utang pajak	2t,11b	2.068.250.991	2.490.144.619
Utang bank	2r,13a	137.374.410.529	110.590.905.526
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	2r,13b	1.200.000.000	2.375.000.000
Utang pembiayaan	2q,17	452.662.826	60.184.000
Utang lain-lain – Pihak Berelasi	2i,16,24	21.076.500.000	-
Beban yang masih harus dibayar	2o,14	3.024.516.478	3.717.331.675
Pendapatan diterima di muka	2o,15	17.402.498.437	4.222.759.730
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>198.793.922.148</u>	<u>144.634.170.598</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2r,13b	3.300.000.000	3.300.000.000
Utang pembiayaan	2q,17	1.391.628.794	769.992.143
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,18	1.788.856.271	1.788.856.271
Utang lain-lain	2o		
Pihak ketiga	16	6.888.310.000	15.015.000.000
Pihak berelasi	2i,16,24	-	10.600.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>13.368.795.065</u>	<u>31.473.848.414</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>212.162.717.213</u>	<u>176.108.019.012</u>
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham			
Modal dasar – 800.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 780.000 lembar saham tahun 2021 dan 2020			
	19	78.000.000.000	78.000.000.000
Tax amnesty	2u,11d	2.800.000.000	2.800.000.000
Saldo laba ditahan :			
Yang telah ditentukan Penggunaan		15.600.000.000	15.600.000.000
Yang belum ditentukan Penggunaan		24.240.475.934	16.932.819.022
Rugi komprehensif lain		(4.213.144)	(4.213.144)
JUMLAH EKUITAS		<u>120.636.262.790</u>	<u>113.328.605.878</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>332.798.980.003</u>	<u>289.436.624.890</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Jan - Juni 2022	Jan - Juni 2021
PENJUALAN	2s,20	323.065.666.849	246.072.357.224
HARGA POKOK PENJUALAN	2s,21	(284.815.881.316)	(225.048.508.352)
LABA KOTOR		38.249.785.533	21.023.848.872
BEBAN USAHA	2s,22	(26.577.151.486)	(17.896.649.407)
LABA USAHA		11.672.634.046	3.127.199.465
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lainnya	2s,23	4.255.759.272	5.514.674.027
Beban keuangan	2s,23	(5.986.222.135)	(3.837.974.518)
Beban lainnya	2s,23	(519.943.618)	(498.592.741)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain – Net		(2.250.227.565)	(1.178.106.767)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.422.227.565	4.305.306.232
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	2t,3,11c	(2.114.570.700)	(998.163.321)
Pajak tangguhan	2t	-	-
Beban Pajak – Net		(2.114.570.700)	(998.163.321)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7.307.656.865	3.307.142.911
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan		-	-
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Net		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.307.656.865	3.307.142.911

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL – TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tax Amnesty	Saldo Laba		Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
			Yang telah ditentukan penggunaan	Yang belum ditentukan Penggunaan		
Saldo 1 Januari 2021	78,000,000,000	2,800,000,000	15,600,000,000	9,652,447,532	(74,808,977)	105,977,638,555
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	7,280,371,537	-	7,280,371,537
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	70,595,833	70,595,833
Saldo 31 Desember 2021	78,000,000,000	2,800,000,000	15,600,000,000	16,932,819,069	(4,213,144)	113,328,605,925
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	7,307,656,865	-	7,307,656,865
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2022	78,000,000,000	2,800,000,000	15,600,000,000	24,240,475,934	(4,213,144)	120,636,262,790

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Jan - Jun 2022	Jan – Jun 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	337.725.434.946	250.793.002.634
Pembayaran kas kepada pemasok	(327.570.743.318)	(227.329.029.688)
Pembayaran kepada pegawai, direksi dan Komisaris	(352.014.472)	(614.186.920)
Pembayaran untuk beban operasional dan beban lain-lain	(29.143.085.644)	(18.489.089.206)
Pembayaran untuk pajak	(1.011.322.838)	(486.138.722)
Penerimaan bunga	64.427.223	81.641.074
Pembayaran untuk bunga	(5.986.222.135)	(3.837.974.518)
Pendapatan lain-lain	132.223.742	1.423.684.124
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(26.141.302.496)	1.541.908.778
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(3.072.414.200)	(1.179.786.306)
Penambahan (Penerimaan) piutang pihak berelasi	9.182.748.577	-
Pelepasan aset tetap	-	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	6.110.334.377	(1.179.786.306)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) utang bank	25.608.505.003	(2.304.983.634)
Penambahan (pembayaran) utang pembiayaan	1.014.115.477	238.862.723
Penambahan piutang pihak berelasi	2.349.810.000	-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	28.972.430.480	(2.066.120.911)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.941.462.361	(1.703.998.439)
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS	3.961.811.010	4.009.348.828
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.662.476.796	36.914.604.924
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	33.565.750.167	39.219.955.313

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

Perseroan didirikan dengan nama PT Toba Surimi Industries sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Toba Surimi Industries" Nomor: 59 tanggal 23 Desember 1997, yang dibuat di hadapan Herman Saptaputra, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2- 5953HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 02121606461 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Medan Nomor 239/BH/02.01/UP.3/IX/98, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 3595 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"). Akta perseoran telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir adalah sesuai dengan Akte No. 04 tanggal 02 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH., Notaris di Medan yakni mengenai perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan. Akte ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0416563 tertanggal 05 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan usaha di bidang Industri Pembekuan Ikan, Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng, Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng, Industri Pembekuan Biota Air Lainnya, Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, dan Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Komplek Cemara Asri Blok C6 No 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang 20371, Sumatera Utara, Indonesia.

Kantor Operasional dan Pabrik I Perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang, 20371 Sumatera Utara, Indonesia.

Pabrik II Perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Medan I Kel, Mabar, Kec. Medan Deli, Medan 20242 Sumatera Utara, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta nomor 45 tanggal 22 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH., susunan komisaris dan direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

2022

Dewan

Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Bintarna Tardy
Komisaris : Tn. Budi Satria Tardy

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Gindra Tardy
Direktur : Tn. Irsan Sudargo
Direktur : Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra
Direktur : Tn. Erman
Direktur : Tn. Kok Kieng

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Bintarna Tardy
Komisaris : Tn. Budi Satria Tardy
Komisaris : Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra
Komisaris : Tn. Erman
Komisaris : Tn. Kok Kieng

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Gindra Tardy
Direktur : Tn. Irsan Sudargo

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan (catatan 2i).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pembentukan Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Purnomo Darmowasito
Anggota : Juwita
Anggota : Yuliana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/TSI/DIR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) bahwa Perusahaan Mulyanti telah diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan 638 orang dan 638 orang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

c. Persetujuan Penerbitan Laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2022.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajiandan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan- Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset"
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan"
- PSAK 62: "Kontrak asuransi"
- Amendemen PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Entitas menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi Aset Keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan Entitas sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan s jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut(dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya.
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan Entitas termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi masa depan (*forward-looking*) untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian'. Ini menggantikan 'model kerugian yang telah terjadi' dalam PSAK 55. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Entitas saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Entitas mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Dalam menerapkan pendekatan *forward looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah (Tahap 1) dan
- b. Instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah (Tahap 2)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Tahap 3 akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan diakui untuk Tahap 1 sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Entitas menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Entitas menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Karena akuntansi untuk liabilitas keuangan sebagian besar tetap sama menurut PSAK 71 dibandingkan dengan PSAK 55, liabilitas keuangan Entitas tidak terpengaruh oleh penerapan PSAK 71. Namun, untuk kelengkapan, kebijakan akuntansi diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, provisi dan utang institusi keuangan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

e. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai baru dalam PSAK 71 secara prospektif. Semua hubungan lindung nilai yang merupakan hubungan lindung nilai berdasarkan PSAK 55 di tanggal pelaporan 31 Desember 2020 memenuhi kriteria PSAK 71 untuk akuntansi lindung nilai pada 1 Januari 2021 dan karenanya dianggap sebagai hubungan lindung nilai yang berkelanjutan.

Semua instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk akuntansi lindung nilai diakui awalnya pada nilai wajar dan selanjutnya dilaporkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Sejauh lindung nilai tersebut efektif, perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan termasuk dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas. Ketidakefektifan dalam hubungan lindung nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, jika aset atau liabilitas nonkeuangan diakui sebagai hasil dari transaksi yang dilindung nilai, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain termasuk dalam pengukuran awal item yang dilindung nilai. Jika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain segera ditransfer ke laba rugi.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kondisi efektivitas, akuntansi lindung nilai dihentikan dan keuntungan atau kerugian terkait disimpan dalam cadangan ekuitas sampai prakiraan transaksi terjadi.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, namun tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai tersebut ditetapkan sama, Entitas menyesuaikan rasio lindung nilai atas hubungan lindung nilai sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi ("*rebalancing*").

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian dari hubungan lindung nilai) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah mempertimbangkan *rebalancing* atas hubungan lindung nilai, jika dapat diterapkan). Hal ini mencakup situasi ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dieksekusi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Untuk tujuan ini, penggantian atau perpanjangan suatu instrumen lindung nilai ke dalam instrumen lindung nilai lainnya bukan merupakan suatu peristiwa kedaluwarsa atau penghentian jika penggantian atau perpanjangan tersebut merupakan bagian dari, dan konsisten dengan, tujuan manajemen risiko entitas yang terdokumentasi.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Untuk lindung nilai atas arus kas yang memenuhi kriteria kualifikasian, hubungan lindung nilai dicatat sebagai berikut:

- Komponen ekuitas terpisah yang terkait dengan item lindung nilai (cadangan lindung nilai atas arus kas) disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah (dalam jumlah absolut) antara: (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai; dan (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) dari item lindung nilai (yaitu nilai kini dari perubahan kumulatif dalam arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai) sejak dimulainya lindung nilai.
- Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus oleh perubahan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- Setiap sisa keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai (atau keuntungan atau kerugian yang disyaratkan untuk menyeimbangkan perubahan cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) merupakan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laba rugi.
- Jumlah yang telah diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas harus dicatat sebagai berikut:
 - i. Jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau prakiraan transaksi yang dilindung nilai untuk aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka entitas menghapus jumlah tersebut dari cadangan lindung nilai atas arus kas dan memasukkannya ke dalam biaya awal atau nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas. Hal ini bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi dan dengan demikian tidak berdampak pada penghasilan komprehensif lain.
 - ii. Untuk lindung nilai atas arus kas selain yang dicakup oleh (i), jumlah tersebut harus direklasifikasi dari cadangan lindung nilai atas arus kas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode selama arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai akan mempengaruhi laba rugi (contohnya, pada periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui atau ketika prakiraan.
 - iii. Akan tetapi, jika jumlah tersebut menunjukkan kerugian dan entitas memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian kerugian tersebut tidak akan dapat dipulihkan dalam satu atau lebih periode di masa depan, entitas harus segera mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas dimana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan) antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>30 Juni</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember</u> <u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	14.848	14.269
1 Yuan Tiongkok/ Rupiah	2.216	2.238
1 Euro/ Rupiah	15.610	16.127

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari "Kas dan Setara kas yang dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki kontrol atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas lain tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja sari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Perusahaan melakukan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable-value method*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual, dan mendistribusi.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Pabrik	20
Mesin dan Perlengkapan	4-20
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8
Instalasi	4-20

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada operasi tahun berjalan.

o. Utang Usaha dan Liabilitas Lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No.13/2003).

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti yang terutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Perusahaan belum membukukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan periode sebelumnya sampai dengan tahun berjalan.

q. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur atau potongan, diskon dagang dan rabat volume dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang bisa dimanfaatkan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas menerapkan PSAK No.70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan liabilitas sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP).

Pilihan akuntansi alternatif adalah:

- a. Menggunakan standar yang berlaku yang sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") (Pendekatan Umum) sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 6 dari PSAK No. 70; atau
- b. Menggunakan ketentuan-ketentuan khusus dalam paragraph 10-23 dari PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional).

Pada awal entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim), aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode SKPP diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK ini.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 2.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer pada tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Perusahaan menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditanggung dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember</u> <u>2021</u>
Kas	1.213.462.080	1.484.091.858
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.705.618.152	3.780.814.929
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.013.354.024	3.200.799.131
PT Bank Central Asia Tbk	2.250.794.482	2.601.781.964
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.119.992.602	2.152.449.970
PT Maybank Indonesia Tbk	315.680.985	1.417.655.671
PT Bank Mega Tbk	129.280.522	106.393.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	23.682.288
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Mandiri Tbk	21.562.693.816	5.534.014.761
PT Bank Central Asia Tbk	2.025.071.503	117.637.631
PT Bank Negara Indonesia Tbk	102.391.066	98.600.074
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	85.672.515	82.759.772
<u>Yuan</u>		
PT Bank Mandiri Tbk	12.262.898	15.129.598
<u>Euro</u>		
PT Bank Mandiri Tbk	29.475.522	46.665.753
Jumlah bank	<u>32.352.288.087</u>	<u>19.178.384.938</u>
Jumlah Kas Dan Setara Kas	<u>33.565.750.167</u>	<u>20.662.476.796</u>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga - Piutang export		
Bumble Bee Food LLC	11.468.001.280	-
Twin Tails Seafood Corporation	7.878.942.720	2.384.027.991
Pescanova Hellas LTD	6.165.989.837	-
DKDM Fish Doo	4.408.853.760	3.376.330.780
Hotland CO. LTD	4.240.588.800	-
Blue world Seafood BV	4.191.127.142	-
MARR SPA	3.757.079.716	-
Lanaras I. & S.Bros A.V.E.E	3.201.876.173	-
Denaxa Bros L.T.D.	3.162.615.091	-
Omiros S.A.	3.162.615.091	-
Fortune Imports	-	15.813.578.726
Infinity Seafood	-	7.504.523.708
Stanley Pearlman, Ent.	-	5.910.607.346
Atlapac Trading, Co.	-	3.762.307.230
Le Lien, Ltd	-	3.644.305.454
Lain-lain < Rp 3 Milyar	24.238.606.464	35.139.392.184
Sub jumlah	<u>75.876.296.074</u>	<u>77.535.073.419</u>
Piutang lokal		
Roni Kurnianto	306.273.110	-
PT. Toba Surimi Indonusantara	108.000.000	-
PT Fajar Abadi Jaya Perkasa	30.876.800	-
Putri Jayanti	21.839.100	-
PT Mutia Culinary Concept S	20.195.000	30.947.940
MM Seafood Frozen	19.779.840	-
Nurdin	19.640.900	-
PT Lotte Mart Indonesia	19.335.215	14.193.517
PT Jaya Anugrah Sukses Abadi	19.063.860	17.651.760
Ibu Cut	13.130.000	-
PT Trans RetailIndonesia	-	11.775.120
PT Ocean Champ Seafood	-	267.645.200
Sabran	-	20.400.000
Lain-lain < Rp 10 juta	115.670.667	152.443.001
Sub jumlah	<u>693.804.492</u>	<u>515.056.538</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>76.570.100.566</u>	<u>78.050.129.957</u>
Dikurangi :		
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang	(216.942.666)	(216.942.666)
Jumlah piutang usaha - net	<u>76.353.157.901</u>	<u>77.833.187.291</u>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Jatuh tempo		
0 - 30 hari	64.224.665.316	75.702.721.695
31 - 60 hari	11.710.648.209	1.420.744.785
61 - 90 hari	622.187.300	920.195.740
Lebih dari 90 hari	12.599.740	6.467.737
Jumlah Piutang Usaha	76.570.100.566	78.050.129.597

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen menjadikan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak PT Bank Mandiri Persero Tbk, (lihat catatan No.13 tentang utang bank).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	-	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	216.942.666
Saldo akhir	-	216.942.666

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	607.322.543	309.821.773
Piutang Yantai Moon	-	33.112.000
Pajak customer	38.669	312.997
Subtotal	607.361.242	343.246.770
Pihak Berelasi		
Piutang PT. Global Pasific Seafood Industries	87.900.000	-
Jumlah	695.261.642	343.246.770

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang Yantai Moon merupakan klaim atas pembelian barang *sparepart* mesin.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Barang jadi	104.351.649.336	65.925.549.422
Bahan penolong	35.037.174.818	34.814.597.490
Workshop	481.745.534	526.140.829
Jumlah Persediaan	139.870.569.688	101.266.287.741

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

Manajemen menjadikan persediaan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak PT Bank Mandiri Tbk, (lihat catatan No.13 tentang utang bank).

Penanggung	Jenis asuransi	Nilai pertanggungan	Jangka waktu
PT Mandiri AXA General Insurance	Semua Risiko Properti No. 1040110012200001	- Stok Bahan Baku, Bahan Penolong, Barang Setengah Jadi, dan Barang Jadi: Rp92.500.000.000,00	31 Januari 2022 -
		- Mesin-Mesin, Peralatan, dan Instalasi: Rp57.493.004.050,00	31 Januari 2023
PT Mandiri AXA General Insurance	PSAGI No.012200097501	- Bangunan Komplek Pabrik Pengolahan/Pengalengan Hasil Laut: Rp22.535.200.000,00	
		Stok Bahan Bahan Penolong dan Barang jadi: Rp7.500.000.000	31 Januari 2022 - 31 Januari 2023

Penanggung	Jenis asuransi	Nilai pertanggungan	Jangka waktu
PT Sinarmas Insurance	Semua Risiko Properti No. 12.100.0003.50154	- Stok Bahan Baku, Bahan Penolong, Barang Setengah Jadi, dan Barang Jadi: Rp 50.000.000.000	16 Agustus 2021 -
		- Mesin-Mesin, Peralatan, dan Instalasi: Rp 13.008.180.000	16 Agustus 2022
		- Bangunan Komplek Pabrik Pengolahan/Pengalengan Hasil Laut: Rp 22.000.000.000	

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	-	31 Desember 2021
Asuransi	518.639.135		138.303.885
Sewa	51.444.445		82.131.944
Lain-lain	-	-	216.104.167
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	570.083.580		436.539.996

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	-	31 Desember 2021
Pihak ketiga:			
Uang muka supplier	8.763.265.177		7.294.268.334
Panjar impor	1.545.626.020		2.996.269.687
Sub jumlah	10.308.891.197		10.290.538.021
Pihak Berelasi :			
PT. Toba Surimi Indonusantara	3.307.064.271		-
Jumlah Uang Muka Pembelian	13.615.955.468		10.290.538.021

Uang muka adalah panjar untuk pembelian bahan baku hasil laut yang dibayarkan kepada supplier dan importir yang jumlahnya sebesar Rp13.615.955.468 dan Rp10.290.538.021 per 30 Juni 2022, dan 31 Desember 2021.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

30 Juni 2022					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	14.832.601.189	-	-	-	14.832.601.189
Bangunan	39.139.820.581	-	-	-	39.139.820.581
Mesin dan peralatan pabrik	78.664.262.867	1.217.685.355	287.677.600	-	79.594.270.623
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.216.803.574	92.472.272	-	-	3.309.275.846
Instalasi	8.187.814.601	-	-	-	8.187.814.601
Kendaraan	8.835.478.237	-	-	933.926.091	9.769.404.328
Kendaraan leasing	2.968.671.537	1.762.256.573	-	(933.926.091)	3.797.002.019
Aset dalam Pembangunan	515.243.817	-	134.702.354	-	380.541.463
Jumlah	156.360.696.403	3.072.414.200	422.379.954	-	159.010.730.650
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	10.247.602.880	950.769.393	-	-	11.198.372.273
Mesin dan peralatan pabrik	59.246.116.308	2.938.778.671	260.543.934	-	61.924.351.044
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.972.612.829	89.959.786	-	-	3.089.917.414
Instalasi	6.280.970.287	261.436.741	-	-	6.515.062.229
Kendaraan	8.561.011.215	114.239.867	-	-	8.675.251.083
Kendaraan leasing	1.192.826.718	298.062.340	-	-	1.490.889.058
Jumlah	88.501.140.237	4.653.246.799	260.543.934	-	92.893.843.102
Nilai buku	<u>67.859.556.166</u>				<u>66.116.887.548</u>

31 Desember 2021					
	Saldo Awal	Penambahar	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	14.832.601.189	-	-	-	14.832.601.189
Bangunan	34.247.162.122	4.892.658.459	-	-	39.139.820.581
Mesin dan peralatan pabrik	73.491.050.388	5.173.212.479	-	-	78.664.262.867
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.104.279.483	112.524.091	-	-	3.216.803.574
Instalasi	8.153.738.601	34.076.000	-	-	8.187.814.601
Kendaraan	9.493.519.733	-	(658.041.496)	-	8.835.478.237
Kendaraan leasing	1.887.423.574	1.081.247.963	-	-	2.968.671.537
Aset5 dalam pembangunan	3.810.224.872	-	(3.294.981.055)	-	515.243.817
Jumlah	149.019.999.962	11.293.718.992	(3.953.022.551)	-	156.360.696.403
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	8.879.572.491	1.253.741.607	-	114.288.782	10.247.602.880
Mesin dan peralatan pabrik	53.072.526.846	6.173.589.462	-	-	59.246.116.308
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.766.716.005	205.896.824	-	-	2.972.612.829
Instalasi	5.557.038.597	723.931.690	-	-	6.280.970.287
Kendaraan	8.255.071.487	268.981.224	(658.041.496)	695.000.000	8.561.011.215
Kendaraan leasing	799.793.254	393.033.464	-	-	1.192.826.718
Jumlah	79.330.718.68	9.019.174.271	(658.041.496)	809.288.782	88.501.140.237
Nilai buku	<u>69.689.281.282</u>				<u>67.859.556.166</u>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	2021
Harga pokok penjualan (lihat cat. 21)	4.150.984.805	8.151.262.760
Beban usaha (lihat cat. 22)	502.261.994	1.677.200.293
Jumlah Beban Penyusutan	4.653.246.799	9.828.463.053

Aset tetap telah diasuransikan Perusahaan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Penanggung	Jenis asuransi	Nilai pertanggungan	Jangka waktu
PT Mandiri AXA General Insurance	Semua Risiko Properti No. 1040110012200001	- Stok Bahan Baku, Bahan Penolong, Barang Setengah Jadi, dan Barang Jadi: Rp92.500.000.000,00 - Mesin-Mesin, Peralatan, dan Instalasi: - Rp57.493.004.050,00 - Bangunan Komplek Pabrik Pengolahan/Pengalengan Hasil Laut: Rp22.535.200.000,00	31 Januari 2022 – 31 Januari 2023
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	PSAKBI No. 10602012101150	Kendaraan: Rp501.000.000,00	26 November 2021 – 26 November 2022
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	PSAKBI No. 10602012101199	Kendaraan: Rp1.272.000.000,00	1 Desember 2021 – 1 Desember 2022
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	PSAKBI No. 10602012100537	Kendaraan: Rp459.000.000,00	7 Mei 2021 – 7 Mei 2022
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	PSAKBI No. 10602012100536	Kendaraan: Rp508.000.000,00	7 Mei 2021 – 7 Mei 2022

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan Bangunan	1.239.175.000	-	-	1.239.175.000
Akumulasi penyusutan Bangunan	580.975.000	140.158.333	-	721.133.333
Nilai buku	658.200.000			518.041.667

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Bangunan	951.175.000	288.000.000	-	1.239.175.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	269.425.000	311.550.000	-	580.975.000
Nilai buku	681.750.000			658.200.000

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	2021
Harga pokok penjualan (lihat cat. 21)	140.158.333	311.550.000
Jumlah Beban Penyusutan	140.158.333	311.550.000

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak pertambahan nilai	1.051.996.976	462.567.766
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	1.051.996.976	462.567.766

b. Utang Pajak

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	25.720.000
Pasal 21	47.940.331	87.182.543
Pasal 22	96.430.107	202.290.221
Pasal 23	85.444.454	82.930.446
Pasal 25	75.569.539	58.587.700
Pasal 26	54.990.576	-
Pasal 29 – tahun sebelumnya	-	-
Pasal 29 – tahun berjalan	1.707.875.983	2.033.433.709
Jumlah Utang Pajak	2.068.250.991	2.490.144.619

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	9.422.227.565	9.703.516.805
Koreksi fiskal:		
Beda waktu:		
Beban imbalan kerja	-	622.889.648
Rugi penurunan nilai piutang	-	216.942.666
Jumlah beda waktu	<u>-</u>	<u>839.832.314</u>
Beda tetap:		
Pendapatan jasa giro	(64.427.223)	(170.269.001)
Biaya lain-lain	25.804.224	97.433.599
Biaya luran asuransi kesehatan	750.000	3.000.000
Biaya jamuan makan	-	-
Biaya pengobatan	191.300.886	88.503.519
Biaya amal sumbangan	6.114.000	174.615.999
Biaya denda pajak	912.430	20.234.332
Biaya pajak ditanggung perusahaan	29.004.002	402.261.627
Biaya penyusutan	-	695.000.000
Jumlah beda tetap	<u>189.458.339</u>	<u>1.310.780.075</u>
Taksiran laba (rugi) fiscal	<u>9.611.685.904</u>	<u>11.854.129.194</u>
Taksiran pajak penghasilan	2.114.570.700	2.607.908.423
<u>Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	8.354.807	(7.668.000)
Pasal 23	-	(39.517.414)
Pasal 25	402.471.717	(527.289.300)
Total kredit pajak	<u>410.826.524</u>	<u>(574.474.714)</u>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	<u>1.707.875.983</u>	<u>2.033.433.709</u>

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba (rugi) tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

	31 Desember 2021	Dikreditkan (dibebankan)		30 Juni 2022
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Imbalan pasca kerja	407.628.993	-	-	407.628.993
Penyesuaian tarif pajak	(14.080.615)	-	-	(14.080.615)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	47.727.387	-	-	47.727.387
Jumlah	441.275.766	-	-	441.275.766

d. Tax Amnesti

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan harta untuk pengampunan pajak No. 1250000931 untuk melakukan pengampunan pajak sebagaimana telah diatur dalam UU No. 11 Tahun 2016. Perusahaan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-13266/PP/WPJ.01/2016 terkait Program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Perusahaan dengan Nilai Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp2.800.000.000, dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nol. Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp2.800.000.000.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH") Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - 2) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - 3) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022 (Catatan 29).

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Crown Food Packaging, PTE	13.922.375	1.464.019.907
Yuton	-	450.044.260
Comfish Industries SDN, BHD	-	245.232.171
Soon Soon Oil	-	-
MCTI	-	13.379.471
	<u>13.922.375</u>	<u>2.172.675.809</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Edy Syahputra (Dini)	1.075.757.082	-
IPI	930.185.500	460.953.590
Ibrahim / Abdurahim	614.426.662	-
Ahmad	485.904.291	-
Edison Manurung	365.097.494	-
Hasly Jaya	289.466.148	335.426.668
Adeli	299.647.839	-
Awi (Rudi)	296.406.566	-
Sarniawati	291.230.195	-
Mitra Makmur	279.889.025	243.636.795
Nelmawati	279.306.236	-
SIP	269.406.695	221.866.505
Krida Pudji Mulyo	225.000.000	225.000.000
Aseng Saman	260.564.863	-
Kawitan Niaga	258.750.000	-
Nasib Sahri	212.023.579	217.636.100
Jalaluddin	210.598.997	-
SINIH	201.968.220	-
Khairuddin Lubis	194.608.631	-
Sumber Tirta Agung	190.008.000	-
IPM	160.000.000	-
Golican / Acen	125.649.915	230.240.993
HSCM	107.365.000	-
Hasan Basri / Mira	-	292.306.782
Cut (Subhan Bakri)	-	115.653.033
Arjun	-	227.533.940
Sempana	-	193.814.450
Kawitan Niaga Samudera	-	215.750.700
Reza Pahlefi	-	558.931.513
Asang (JK Klumpang)	-	356.152.402
Pnp	-	341.890.050
Edyson Manurung	-	321.711.780
Suhas	-	301.526.429
Ahmad	-	293.227.820
Abdul Munir	-	212.061.878
Nelmawati (Rg)	-	200.033.765
Salam	-	195.632.144
Saimah (Zahar)	-	182.454.070
Ramli	-	182.379.077
Haidir	-	180.045.229
Fendy	-	176.974.000
Mustafa	-	174.062.101
Adeli	-	163.810.754

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:	30 Juni 2022	-	31 Desember 2021
Pihak ketiga			
Hamdan	-		136.991.075
Sadam	-		133.210.251
JT (Ronaldo S)	-		128.679.029
Fii (Latifah)	-		122.418.408
Jamal	-		119.826.344
Jubie (Anto)	-		113.875.178
Ahok	-		112.062.038
Chemco Prima Mandiri	-		109.750.000
Yudi	-		105.555.003
Alif	-		102.021.421
Rikki	-		101.371.735
Lain-lain di bawah 100 juta	8.557.899.572	-	6.929.632.421
Jumlah utang usaha pihak ketiga	16.195.082.887	-	17.208.781.279
Pihak berelasi			
<u>Rupiah</u>			
PT Toba Surimi Indonusantara	-	-	3.969.063.769
Jumlah Utang Usaha	16.195.189.447	=	21.177.845.048
	30 Juni 2021		31 Desember 2021
0 – 30 Hari	16.195.082.887		21.177.845.048
Jumlah Utang Usaha	16.195.082.887		21.177.845.048

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:	30 Juni 2022	-	31 Desember 2021
a. Utang bank jangka pendek			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.374.410.529		110.590.905.526
Outstanding Bank	-	-	-
Jumlah utang bank jangka pendek	137.374.410.529	-	110.590.905.526
b. Utang bank jangka panjang			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000	-	5.675.000.000
Bagian jatuh tempo dalam setahun	(1.200.000.000)	-	(2.375.000.000)
Bagian jangka panjang	3.300.000.000	-	3.300.000.000
Jumlah Utang Bank	141.874.410.529	=	116.265.905.526

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 tanggal 09 Juli 2021 PT Toba Surimi Industries (PT TSI) memperoleh perpanjangan jangka waktu, penambahan limit serta perubahan ketentuan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja – Revolving

No Surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: Rp 96.500.000.000 (Sembilan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: Revolving / Rekening Koran
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tujuan Penggunaan	: Modal kerja industri pengolahan hasil laut
Tingkat Suku Bunga	: 8,00% p.a, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 dan suku bunga tersebut dapat berubah-ubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk, perubahan suku bunga tersebut mengikat PT TSI maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada PT TSI.
Provisi & Servicing Fee	: 0,25% p.a. dari limit kredit, dibayar saat Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit
Administration Fee	: Rp 15.000.000 (Lima Belas juta Rupiah)
Denda	: 2,00 % p.a diatas suku bunga kredit yang berlaku atas tagihan pokok, bunga dan tagihan lainnya yang tidak dibayar pada waktunya.

2. Kredit Modal Kerja – Transaksional

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: Rp 30.000.000.000 (Tiga Puluh Milyar Rupiah).
Tambahan	: Rp 30.000.000.000 (Tiga Puluh Milyar Rupiah).
Menjadi	: Rp 60.000.000.000 (Enam Puluh Milyar Rupiah).
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: Revolving Transaksional
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tujuan Penggunaan	: Modal kerja usaha untuk industri pengolahan hasil laut
Tingkat Suku Bunga	: 8,00% p.a, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 dan suku bunga tersebut dapat berubah-ubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk, perubahan suku bunga tersebut mengikat PT TSI maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada PT TSI.
Provisi & Servicing Fee	: 0,25% p.a. dari limit kredit, dibayar saat Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit
Provisi & Servicing Fee Tambahan	: 0,25% p.a. dari limit kredit, dibayar saat Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit
Administration Fee	: Rp 15.000.000 (Lima Belas juta Rupiah)
Denda	: 2,00 % p.a diatas suku bunga kredit yang berlaku atas tagihan pokok, bunga dan tagihan lainnya yang tidak dibayar pada waktunya.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3. Fasilitas Treasury Line

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: USD 10.000.000.000 (sepuluh Juta Milyar US Dollar)
Jenis Kredit	: <i>Treasury Line</i>
Sifat Kredit	: <i>Uncommitted and Advised</i>
Tujuan Penggunaan	: Untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury a.l transaksi foreign exchange today, tomorrow, swap, spot dan forward jual enam bulan dengan tujuan lindung nilai (<i>hedging</i>) maupun tujuan peningkatan yield dan tidak untuk spekulasi
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tenor	: Maksimal 180 hari
Provisi	: Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri

4. Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C (PWE)

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: USD 2.040.000 (Dua Juta Empat Puluh Ribu US Dollar)
Jenis Kredit	: Pembiayaan Wesel Ekspor Non-LC (PWE) atas penjualan PT Toba Surimi Industries kepada <i>list buyer</i>
Sifat Kredit	: <i>Uncommitted and Revolving</i>
Tujuan Penggunaan	: Mempercepat masuknya dana transaksi ekspor <i>Non-LC</i>
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Provisi	: 0,2% per nominal LC
Administration Fee	: Rp 2.000.000 (Dua Juta Rupiah)

5. Bills Processing Line (BPL)

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: USD 800.000 (Delapan Ratus Ribu US Dollar)
Jenis Kredit	: <i>Bills Processing Line</i>
Sifat Kredit	: <i>Uncommitted and Revolving</i>
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tujuan Penggunaan	: Mengcover pelaksanaan negosiasi atau diskonto wesel ekspor dengan kondisi dokumen telah sesuai syarat-syarat LC. Penggunaan limit fasilitas BPL berlaku untuk PT TSI Mempercepat masuknya dana transaksi ekspor <i>Non-LC</i>
Tarif	: Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri

6. L/C Impor Sub Limit TR

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: USD 400.000 (Empat Ratus Ribu US Dollar) Termasuk sub-limit TR sebesar USD400.000
Jenis Kredit	: L/C Sight, Usance dan UPAS
Tujuan Penggunaan	: Untuk Impor/pembelian bahan baku/bahan penolong atas nama PT Toba Surimi Industries
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tenor	: 180 hari termasuk jangka waktu L/C
a. Sight	: s/d barang/dokumen tiba
b. Usance	: Maksimal 90 hari sejak tanggal akseptasi atau dokumen
c. UPAS	: Maksimal 90 hari sejak tanggal sight
Tingkat Suku Bunga	: Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Setoran Jaminan	: 0,5%

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

7. Fasilitas Trust Receipt (Sub L/C Impor)

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit TR	: USD 400.000 (Empat Ratus Ribu US Dollar)
Sifat Kredit	: <i>Adviced dan Uncommitted</i>
Tujuan Penggunaan	: Untuk menampung kewajiban L/C Impor pada saat jatuh tempo
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tenor	: Maksimal 180 hari termasuk jangka waktu L/C
Suku bunga TR	: Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Provisi	: 0,5% p.a dari nilai TR
Valuta	: Sesuai currency fasilitas L/C
Pelunasan transaksi	: Dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak dapat diperpanjang

8. Fasilitas Corporate Card (Baru)

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: Rp 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)
Jenis Kredit	: <i>Mandiri Corporated Card (MCC)</i>
Penggunaan Fasilitas	: Sesuai ketentuan dengan Consumer Cards Group PT Bank Mandiri Tbk
Ketentuan lainnya	: a. PT TSI bertanggung jawab atas kebenaran dan kewenangan pejabat yang menandatangani Surat Pengajuan MCC b. PT TSI bertanggung jawab atas seluruh tanggihan yang timbul atas penggunaan MCC yang dilakukan oleh pemegang kartu, baik secara full payment atau partial dengan dikenakan bunga kredit yang berlaku c. Apabila terdapat mutasi karyawan PHK dan pension maka PT TSI wajib menginformasikan kepada PT Bank Mandiri Tbk agar dapat dilakukan penutupan MCC tersebut d. Bila masih terdapat tagihan MCC pegawai yang pension di PHK atau diberhentikan oleh PT TSI, tagihan tersebut tetap menjadi tanggung jawab dari PT TSI dan dijamin pembayarannya sampai lunas tagihannya oleh PT TSI. e. Bila terjadi dispute atas penggunaan MCC, penyelesaian dilakukan secara internal oleh PT TSI, PT Bank Mandiri Tbk akan tetap melakukan penagihan sesuai penggunaan kartunya, seluruh denda/biaya tetap ditagihkan sesuai tarif yang berlaku. f. Pemberian limit kredit untuk setiap pemegang kartu dapat disesuaikan dengan permintaan PT TSI. g. Kolektibilitas diperhitungkan sebagai kolektibilitas individual dan dilaporkan sebagai fasilitas kredit individu.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

09. Kredit Investasi III

Nomor surat	: CBG.MC5/HFO.272/SPPK/2018
Limit Kredit	: Rp 10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah)
Jenis Kredit	: Kredit Investasi
Sifat Kredit	: <i>Non-Revolving</i>
Jangka Waktu	: 60 bulan setelah masa penarikan.
Tujuan Penggunaan	: Pembiayaan kembali asset eksisting PT Toba Surimi Industries berupa Bangunan dan Mesin Produksi dengan Cost of Project (COP) senilai Rp. 18.434.000.000 (Delapan Belas Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Rupiah)
Tingkat Suku Bunga	: 10,75% p.a. disesuaikan setiap saat dengan tingkat bunga di Bank Mandiri
Provisi	: 0,5% p.a. dari limit kredit
Servicing Fee	: 0,20% p.a. dari limit kredit
Administration Fee	: Rp 7.500.000 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Jaminan:

a. Non fixed asset

1. Stock/Persediaan yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp 102.500.000.000 dan akan diikat Fidusia tambahan sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Piutang yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp 37.500.000.000.000 dan akan diikat Fidusia tambahan sebesar Rp 15.000.000.000.

b. Fixed asset

1. Tanah dan bangunan berupa pabrik di Desa Saentis, KIM 2 dengan SHGB No. 257 a.n PT Toba Surimi Industries telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 21.835.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HIT II sebesar Rp 6.941.000.000 dan HT III sebesar Rp 16.500.000.000 dan HT IV sebesar Rp 9.400.000.000.
2. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru, Tanjung Balai, Asahan, SHM No. 539 a.n Bintarna Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 14.000.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HIT II sebesar Rp 683.000.000.
3. Tanah dan bangunan Ruko di Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n Budi Satria Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 70.000.000 dan HT II sebesar Rp 540.000.000.
4. Tanah dan bangunan berupa pabrik di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM) I dengan SHGB No. 59 a.n PT. TSI telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 39.500.000.000 dan telah diikat HT II sebesar Rp 14.000.000.000.
5. Mesin-mesin dan sarana pelengkap telah diikat fidusia sebesar Rp 82.925.000.000.
6. Mesin-mesin dan peralatan di KIM I telah diikat fidusia sebesar Rp 47.307.000.000.
Seluruh agunan fixed asset dan non fixed asset joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit PT TSI di PT Bank Mandiri Tbk.

c. *Agunan lainnya*

1. Personal Guarantee atas nama Bintarna Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy dan Tony Siaputra telah diikat secara notarial.
2. Personal Guarantee atas nama Budi Satria Tardy akan diikat secara notarial.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

Pembatasan pinjaman:

Selama pinjaman belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (pengambilalihan).
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
4. Membagi dividen.
5. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
8. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries.
9. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
10. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Surat Waiver

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Covenant No.CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO).
- b. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) sebagai berikut:
 1. Perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 2. Perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham.
 3. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan rencana pengangkatan komisaris independen.
- c. Menyetujui perubahan ketentuan/syarat kredit terkait Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) dengan rincian sebagai berikut:
 1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.
 2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Surat Waiver (lanjutan)

3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
4. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
6. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries.
7. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
8. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Menambahkan affirmative covenant:

1. PT Toba Surimi Industries dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial dibawah ini terpenuhi sebelum maupun sesudah membagi dividen:
 - DSC minimal 1,2 kali
 - Current ratio minimal 120%
 - Debt capacity maksimal 3,75 kali
2. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintara Tardy dan atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
3. Sdr. Bintara Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan PT Toba Surimi Industries dan memegang kontrol terhadap manajemen PT Toba Surimi Industries.

Tambahan covenant:

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toba Surimi Industries wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 7 hari kerja atas hal-hal berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan atau melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintara Tardy tetap dalam susunan kepengurusan PT PT Toba Surimi Industries dan dan memegang kontrol terhadap manajemen PT Toba Surimi Industries.
2. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.
3. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.
4. Semua perkara baik perdata, pidana maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha PT Toba Surimi Industries maupun harta kekayaan/asset PT Toba Surimi Industries baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Setiap adanya keadaan material yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban PT Toba Surimi Industries kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perusahaan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Gaji	2.081.012.111	1.825.856.045
Biaya pengiriman	109.745.000	1.096.641.343
Biaya utilitas	-	306.035.000
Beban bunga	358.610.815	203.722.907
Biaya sewa	15.000.000	125.131.000
Serikat Pekerja Mandiri	41.791.450	40.020.450
Serikat Tolong Menolong	3.878.500	6.222.000
Hutang pajak Psl 22 Bc dan bea masuk	-	3.377.000
Lain-lain	<u>36.296.743</u>	<u>110.3253.930</u>
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	<u>3.024.516.478</u>	<u>3.717.331.675</u>

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Panjar Export		
Le Lien, Ltd	3.875.898.163	-
Roland Foods, LLC.	1.292.666.880	-
DAILY FOOD AND DRINK	1.083.904.000	-
DKDM Fish Doo	1.039.360.000	-
Alpha Frigor, Ltd	-	1.160.497.770
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	9.830.304.594	3.062.261.960
Panjar Lokal		
Panjar local	<u>280.364.800</u>	<u>-</u>
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	<u>17.420.498.437</u>	<u>4.222.759.730</u>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari:		
Pihak ketiga		
Metompink Bay Oyster Co., Inc.	6.888.310.000	15.015.000.000
Pihak berelasi		
Bagian jangka pendek		
Tn. Gindra Tardy	13.976.500.000	-
Tn. Erman	2.710.000.000	-
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	4.390.000.000	-
Jumlah bagian jangka pendek	21.076.500.000	-
Bagian jangka panjang		
Tn. Gindra Tardy	-	4.300.000.000
Tn. Bintarna Tardy	-	4.180.000.000
Tn. Irsan Sudargo	-	1.060.000.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	-	1.060.000.000
Jumlah bagian jangka panjang	-	10.600.000.000
Sub jumlah utang pihak berelasi	-	10.600.000.000
Jumlah Utang Lain-Lain	27.964.810.000	25.615.000.000

Berdasarkan Surat Deposit For Guarantee Purchase Contract tanggal 18 Desember 2013 bahwa Metompink Bay Oyster Co., Inc. telah setuju memberikan guarantee deposit sebesar USD 1.050.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun. Hutang kepada Metompink Bay Oyster Co., Inc. akan dicicil dan pembayarannya akan dilunasi pada bulan September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.001/UT-PI/TSI/I/2017 tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 4.180.000.000 dari Bintarna Tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.002/UT-PI/TSI/III/2017 tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp4.300.000.000 dari Gindra Tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp1.060.000.000 dari Sia Leng Hong/Tony Siaputra untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.004/UT-PI/TSI/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp1.060.000.000 dari Irsan Sudargo untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.001/UT-PI/TSI/I/2022 tanggal 04 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 14.200.000.000 dari Gindra Tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 1 tahun (04 Januari 2023) dan dikenakan bunga 7% pertahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.002/UT-PI/TSI/I/2022 tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 2.710.000.000 dari Erman untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 1 tahun (14 Januari 2023) dan dikenakan bunga 7% pertahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/I/2022 tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 4.390.000.000 dari Sia Leng Hong Als Tony S untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 1 tahun (17 Januari 2023) dan dikenakan bunga 7% pertahun.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Dipo Star Finance	67.105.200	45.888.000
PT BCA Finance	84.400.000	-
Maybank Finance	107.636.939	14.296.000
Mandiri Finance	193.519.887	-
Bagian jangka pendek	452.662.826	60.184.000
PT Dipo Star Finance	-	-
PT BCA Finance	222.384.793	388.698.186
Maybank Finance	222.658.790	-
Mandiri Finance	946.585.211	381.293.957
Bagian jangka panjang	1.391.628.794	769.992.143
Jumlah Utang Pembiayaan	1.844.291.620	830.176.143

PT Dipo Star Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Sewa Pembiayaan Nomor: 0048524/1/02/10/2018 tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Dipostar Finance yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Mitsubishi X-pander 1.5L
Tipe dan Jenis : Mitsubishi
Nomor Rangka : MK2NCWHARJJ005135
Nomor Mesin : 4A91DX2592
Nilai Pembiayaan : Rp220.262.400,00
Suku bunga : 4,45% flat p.a. atau setara dengan 8,65% effective p.a.
Jangka waktu : 48 kali angsuran

PT BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 9542504124-PK-009 tanggal 20 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Mitsubishi All New Pajero Sport
Tipe dan Jenis : Mitsubishi/Mb. Penumpang
Nomor Rangka : MK2KSWPNUMJ000247
Nomor Mesin : 4N15UGY2018
Nilai Pembiayaan : Rp509.600.000,00
Suku bunga : 6.00% p.a. effective dengan metode perhitungan Anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2.99% p.a
Jangka waktu : 36 kali angsuran

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

1. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Nomor: 5662101077 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Isuzu Elf NLR 55 BLX Microbus
Tipe dan Jenis : Isuzu/Busmicro
Nomor Rangka : MHCNLR55HMJ092041
Nomor Mesin : M092041
Nilai Pembiayaan : Rp320.918.848,00
Suku bunga : 5,88% flat per tahun atau setara dengan 11,53% effective per tahun
Jangka waktu : 36 kali angsuran

2. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Nomor: 5662200528 tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Toyota-Fortuner-Fortuner 4x2 2.4 G AT Satu
Tipe dan Jenis : Toyota / Jeep
Nomor Rangka : MHF JB8GDS7N1587680
Nomor Mesin : 2GDD030719
Nilai Pembiayaan : Rp423.768.864
Suku bunga : 2,9% flat per tahun atau setara dengan 5,83% effective per tahun
Jangka waktu : 36 kali angsuran

3. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Nomor: 5662200201 tanggal 3 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Honda-CRV-1.5 TURBO PRESTIGE
Tipe dan Jenis : Honda / MPV
Nomor Rangka : MHRRW1880NJ200643
Nomor Mesin : L15BJ1180924
Nilai Pembiayaan : Rp505.952.100
Suku bunga : 2,9% flat per tahun atau setara dengan 5,83% effective per tahun
Jangka waktu : 36 kali angsuran

Maybank Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 57101212883 tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Maybank Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Toyota Fortuner-2400 VRZ 4x2 A/T DSL LUX GR SPORT
Tipe dan Jenis : Toyota/Jeep
Nomor Rangka : MHFAB8GS3M3025276
Nomor Mesin : 2GDC933879
Nilai Pembiayaan : Rp456.240.000
Suku bunga : 2,18% flat per tahun atau setara dengan 4,50% effective per tahun
Jangka waktu : 36 kali angsuran

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Arya Bagiastra dengan Laporan Aktuarial No.0058/PSAK/KKA.AB/III/22 tertanggal 2 Maret 2022, menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Usia pensiun dini	58	58
Tingkat diskonto	7,14%	6,86%
Tingkat kenaikan gaji	2%	2%
Tingkat kematian	TM III	TM IV
Tingkat cacat	1% dari TM III	1% dari TM IV
Jumlah karyawan	638	615

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	1.788.856.271	1.256.474.101
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	-	632.453.648
Realisasi pembayaran manfaat	-	(9.564.000)
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	-	(90.507.478)
Saldo Akhir	<u>1.788.856.271</u>	<u>1.788.856.271</u>

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH, Notaris di Medan, modal dasar perusahaan Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000. Modal dasar yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp78.000.000.000 atau 780.000 saham.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2022		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Presentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Tn. Gindra Tardy	253.890	32,55%	25.389.000.000
Tn. Bintarna Tardy	179.790	23,05%	17.979.000.000
Tn. Budi Satria Tardy	156.000	20,00%	15.600.000.000
Tn. Irsan Sudargo	84.006	10,77%	8.400.600.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	80.964	10,38%	8.096.400.000
Tn. Erman	23.400	3,00%	2.340.000.000
Tn. Kok Kieng	1.950	0,25%	195.000.000
Jumlah	<u>780.000</u>	<u>100%</u>	<u>78.000.000.000</u>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 17 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Dra. Amelia Kosasih, SH, Notaris di Medan, modal dasar perusahaan Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000. Modal dasar yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp78.000.000.000 atau 780.000 saham.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Presentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Tn. Gindra Tardy	253.890	32,55%	25.389.000.000
Tn. Bintarna Tardy	179.790	23,05%	17.979.000.000
Tn. Budi Satria Tardy	156.000	20,00%	15.600.000.000
Tn. Irsan Sudargo	84.006	10,77%	8.400.600.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	80.964	10,38%	8.096.400.000
Tn. Erman	23.400	3,00%	2.340.000.000
Tn. Kok Kieng	1.950	0,25%	195.000.000
Jumlah	<u>780.000</u>	<u>100%</u>	<u>78.000.000.000</u>

20. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Export	322.398.889.530	243.999.451.079
Lokal	2.147.869.092	2.080.105.274
Diskon	(145.250.000)	(5.4717.625)
Retur local	(1.335.661.773)	(706.504)
Retur export	(180.000.000)	(1.075.000)
Jumlah Penjualan	<u>323.065.666.849</u>	<u>246.072.357.224</u>

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

Tidak ada penjualan ke pihak individu yang melebihi 10% dari total penjualan bersih untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Juni 2021
Persediaan awal	-	-
Pembelian	246.536.350.453	166.554.549.144
Bahan baku tersedia untuk dipakai	246.536.350.453	166.554.549.144
Persediaan akhir bahan baku	-	-
Bahan baku yang digunakan	246.536.350.453	166.554.549.144
Persediaan awal barang penolong	33.405.363.224	27.607.514.157
Pembelian	28.552.047.836	23.460.173.452
Penjualan local	-	-
Bahan penolong tersedia untuk dipakai	61.957.411.060	51.067.687.609
Persediaan akhir bahan penolong	(33.657.928.243)	(30.115.669.847)
Bahan penolong yang digunakan	28.299.482.817	20.952.017.762
Beban upah langsung	34.362.481.870	36.376.630.880
Beban pabrikasi lainnya	9.752.522.952	8.576.631.065
Beban Penyusutan aset tetap	4.150.984.805	4.074.789.169
Beban penyusutan asset hak guna	140.158.333	-
Harga pokok produksi	323.241.981.230	236.534.618.019
Persediaan awal barang jadi	65.925.549.422	92.824.234.514
Pembelian barang jadi local	-	-
Pembelian barang jadi import	-	-
Persediaan akhir, barang jadi	(104.351.649.336)	(104.310.344.181)
Jumlah Harga Pokok Penjualan	284.815.881.316	225.048.508.352

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban penjualan	17.316.593.710	9.567.263.997
Beban gaji dan THR umum	3.889.692.494	3.852.720.928
Beban fee upah borongan	919.347.000	886.183.000
Beban perbaikan kendaraan	691.613.424	502.852.658
Beban penyusutan	502.261.994	838.600.146
Beban imbalan kerja	-	-
Beban kebersihan	329.455.005	263.572.845
Iuran asuransi pabrik	133.221.019	309.769.698
Perjalanan dinas	573.726.370	194.757.836
Beban alat tulis	225.498.702	208.239.688
Beban telp dan telex	124.218.361	133.451.485
Beban professional fee	69.606.668	138.082.593
Beban penurunan nilai piutang	-	-
Beban keamanan	114.350.000	99.100.000
Beban PPh ps1 29	-	-
Beban keperluan kantor	169.729.916	80.086.235
Beban amal/sumbangan	6.114.000	34.569.999
Beban kirim dokumen	87.691.715	102.959.913
Beban pajak ditanggung sendiri	29.004.002	-
Iuran asuransi kendaraan	85.078.948	81.988.529
Beban PBB	202.991.492	154.881.896
Beban surat izin	106.871.000	34.680.800
Beban iuran keanggotaan	1.200.000	56.243.297
Beban pengobatan	191.300.886	32.624.300
Beban fee subkontrak	-	78.000.000
Beban bea siswa	33.420.000	32.050.000
Beban materai dan perangko	22.949.000	28.626.978
Beban entertaint	55.959.793	23.967.483
Beban sewa kantor	20.583.333	20.583.333
Beban PPh ps1 21 ditanggung sendiri	-	-
Beban PPh ps1 23 ditanggung sendiri	-	-
Beban seragam satpam	10.091.000	34.434.500
Beban listrik	596.036.578	14.231.538
Beban denda pajak	912.430	201.139
Beban air	2.640.000	7.360.591
Beban iklan	3.332.000	1.800.000
Beban <i>training up grading</i>	11.786.000	-
Iuran asuransi kesehatan	750.000	1.500.000
Beban rental tangki	9.000.000	-
Iuran asuransi rumah	-	-
Beban jamuan makan	-	-
Beban pengangkutan	-	-
Beban PPh ps1 22 tidak bisa dikreditkan	-	-
Beban PPn	-	-
Lain lain	40.081.624	81.263.999
Jumlah Beban Usaha	<u>26.577.151.486</u>	<u>17.896.649.407</u>

Beban lain-lain merupakan beban jamuan, karangan bunga, pembuatan iklan/spanduk, biaya vaksin karyawan dan lainnya.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan lain-lain	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba selisih kurs	3.961.811.009	4.009.348.828
Pendapatan bunga	64.427.223	81.641.074
Pendapatan lain-lain	<u>229.521.039</u>	<u>1.423.684.124</u>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>4.255.759.272</u>	<u>5.514.674.027</u>
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman	(5.986.222.135)	(3.837.974.518)
Beban lain-lain		
Beban administrasi bank	(303.839.451)	(498.592.741)
Beban provisi	<u>(216.104.167)</u>	<u>-</u>
Jumlah beban lain-lain	<u>(6.506.165.753)</u>	<u>(4.336.567.259)</u>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Net	<u>(2.250.406.481)</u>	<u>1.178.106.767</u>

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam transaksi normal Perusahaan, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
Tn. Gindra Tardy	Pemegang saham	Pinjaman dana
Tn. Bintarna Tardy	Pemegang saham	Pinjaman dana
Tn. Irsan Sudargo	Pemegang saham	Pinjaman dana
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	Pemegang saham	Pinjaman dana
Tn. Erman	Pemegang saham	Pinjaman dana
PT Global Pasific Seafood Industries	Entitas sepengendali	Pinjaman dana
PT Toba Surimi Indonusantara	Entitas sepengendali	Pembelian bahan baku
		30 Juni
		2022
		31 Desember
		2021
<u>Piutang Lain-lain</u>		
Jangka Panjang		
PT Global Pasific Seafood Industry		87.900.000
Tn. Gindra Tardy		-
Tn. Bintarna Tardy		-
Tn. Erman		-
		<u>289.500.000</u>
Jumlah		<u>87.900.000</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset		<u>0,02%</u>
<u>Utang Usaha</u>		
PT. Global Pasific Industry		-
PT Toba Surimi Indonusantara		-
		<u>3.969.063.769</u>
Jumlah		<u>3.969.063.769</u>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas		<u>0%</u>
		<u>2,25%</u>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Utang Lain-lain</u>		
Tn. Gindra Tardy	13.976.500.000	4.300.000.000
Tn. Bintarna Tardy	-	4.180.000.000
Tn. Irsan Sudargo	-	1.060.000.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	4.390.000.000	1.060.000.000
Tn. Erman	2.710.000.000	-
Jumlah	<u>21.076.000.000</u>	<u>10.600.000.000</u>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	<u>9,94%</u>	<u>5,46%</u>
<u>Pembelian bahan baku</u>		
PT Toba Surimi Indonusantara	6.660.625.960	30.371.397.070
Jumlah	<u>6.660.625.960</u>	<u>30.371.397.070</u>
Persentase terhadap Jumlah Harga Pokok Penjualan dan Beban Usaha	<u>2,14 %</u>	<u>4,68%</u>

25. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba bersih setelah pajak	7.307.656.865	3.307.142.911
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan	780.000	780.000
Laba Bersih Per Saham Dasar	<u>9.368,79</u>	<u>4.239,92</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, bahwa para Pemegang Saham telah menyetujui penurunan nominal nilai saham dari Rp100.000 menjadi sebesar Rp50 sehingga laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba bersih setelah pajak	7.307.656.865	3.307.142.911
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan	1.560.000.000	1.560.000.000
Laba Bersih Per Saham Dasar	<u>4,68</u>	<u>2,12</u>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

30 Juni 2022	Dollar AS	EURO	Yuan	Setara Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	1.601.281,58	1.888,28	5.532,70	23.817.567.319
Piutang usaha	5.110.203,13	-	-	75.876.296.074
Jumlah Aset	6.711.484,71	1.888,28	5.532,70	99.693.863.393
31 Desember 2021				
Aset				
Kas dan setara kas	408.789.14	2.893,64	6.760,32	5.894.807.589
Piutang usaha	5.433.812,70	-	-	77.535.073.418
Jumlah Aset	5.842.601,84	2.893,64	6.760,32	83.429.881.007

27. MANAJEMEN RISIKO

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko, yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar atas Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

- b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari piutang pihak berelasi. Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko kredit karena saldo kas dan piutang pihak berelasi.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kas dan setara kas	33.565.750.167	20.662.476.796
Piutang usaha	76.353.157.901	77.833.187.291
Piutang lain-lain	695.272.642	6.325.488.436
Jumlah	<u>110.614.180.710</u>	<u>104.821.152.523</u>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo likuiditas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang usaha	16.195.082.887	-	16.195.082.887
Utang bank	138.574.410.529	3.300.000.000	140.674.410.529
Utang pembiayaan	452.662.826	1.391.628.794	1.844.291.620
Beban yang masih harus dibayar	3.024.516.478	-	3.024.516.478
Pendapatan diterima di muka	17.402.498.437	-	17.402.498.437
Utang lain-lain	21.076.500.000	6.888.310.000	27.964.810.000
Jumlah	<u>196.725671.157</u>	<u>11.579.938.794</u>	<u>208.305.609.951</u>

31 Desember 2021	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang usaha	21.177.845.048	-	21.177.845.048
Utang bank	112.965.905.526	3.300.000.000	116.265.905.526
Utang pembiayaan	60.184.000	769.992.143	830.176.143
Beban yang masih harus dibayar	3.717.331.675	-	3.717.331.675
Pendapatan diterima di muka	4.222.759.730	-	4.222.759.730
Utang lain-lain	-	25.615.000.000	25.615.000.000
Jumlah	<u>142.144.025.979</u>	<u>29.684.992.143</u>	<u>171.829.018.122</u>

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar yang diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset Keuangan	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2022	31 Des 2021	30 Juni 2022	31 Des 2021
Kas dan setara kas	33.565.750.167	20.662.476.796	33.565.750.167	20.662.476.796
Piutang usaha	76.353.157.901	77.833.187.291	76.353.157.901	77.833.187.291
Piutang lain-lain	695.272.642	6.325.488.436	695.272.642	6.325.488.436
Jumlah Aset Keuangan	<u>110.614.180.710</u>	<u>104.821.152.523</u>	<u>110.614.180.710</u>	<u>104.821.152.523</u>

Liabilitas Keuangan	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2022	31 Des 2021	30 Juni 2022	31 Des 2021
Utang usaha	16.195.082.887	21.177.845.048	16.195.082.887	21.177.845.048
Utang bank– jangka pendek	138.574.410.529	112.965.905.526	138.574.410.529	112.965.905.526
Utang pembiayaan– jangka pendek	452.662.826	60.184.000	452.662.826	60.184.000
Beban yang masih harus dibayar	3.024.516.478	3.717.331.675	3.024.516.478	3.717.331.675
Pendapatan diterima di muka	17.402.498.437	4.222.759.730	17.402.498.437	4.222.759.730
Utang bank – jangka panjang	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000
Utang pembiayaan– jangka panjang	1.034.962.376	769.992.143	1.034.962.376	769.992.143
Hutang lain-lain- jangka pendek	21.076.000.000	-	21.076.000.000	-
Hutang lain-lain- jangka panjang	<u>6.888.310.000</u>	<u>25.615.000.000</u>	<u>6.888.310.000</u>	<u>25.615.000.000</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>208.305.609.951</u>	<u>171.829.018.122</u>	<u>208.305.609.951</u>	<u>171.829.018.122</u>

Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (utang pihak berelasi). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan umur jatuh tempo lebih dari satu tahun yaitu utang jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang lebih dari satu

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 11e)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

b. Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.171 Tanggal 28 April 2022

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, bahwa para Pemegang Saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dipasar modal Indonesia.
2. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 - a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Toba Surimi Industries Tbk.
 - b. Penurunan nilai nominal saham (stock split) dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp50
 - c. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp80.000.000.000 terbagi atas 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 menjadi Rp300.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.
 - d. Pengeluaran saham simpanan (portopel) Perseroan yang ditawarkan ke masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyak 390.000.000.
 - e. Pencatatan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para Pemegang Saham Perseroan.
 - f. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam LK No.IX.J.I tentang pokok-pokok anggaran dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham terbuka, POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris dan POJK No.34 tentang Komite Nominasi Remunerasi serta POJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau publik.
 - g. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan penawaran umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI.
3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Perseroan dengan menyesuaikan ketentuan anggaran dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana.
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada segala hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya penerbitan dan penetapan harga saham dalam Penawaran Umum Perdana.
6. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana telah tercatat dalam daftar pemegang saham.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

b. Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.171 Tanggal 28 April 2022 (Lanjutan)

7. Menyetujui pengangkatan kembali dan penegasan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bintarna Tardy
Komisaris : Budi Satria Tardy
Komisaris Independen : Purnomo Darmowasito

Direksi

Direktur utama : Gindra Tardy
Direktur : Erman
Direktur : Irsan Sudargo
Direktur : Kok Kieng
Direktur : Sia Leng Hong/ Tony S

8. Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Gindra Tardy yang dalam hal ini merupakan salah satu pemegang saham Perseroan sebagai pengendali Perseroan.

30. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab terhadap laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2022.
